

## ABSTRACT

SAPUTRA P., PAUL CHRISDIAN THEO (2024). **A Discourse Analysis of Interpersonal Meaning of The Mood and Modality of Boris Johnson's Speech on Covid-19 New Variant**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The present research discovers how Boris Johnson – The prime minister of the United Kingdom – constructs and establishes his identity through his speech. The present research takes the perspective of Discourse Analysis – a view of language that concerns how language use and context could construct identities and realities – as the approach of the study. And in examining the speech, the researcher analyzes the Mood and Modality of the speech. Mood and Modality are the elements of Interpersonal metafunction – one of the metafunctions introduced in a linguistic system; Systemic Functional Linguistics (SFL) – which reflects the interpersonal meaning of the text or how the speaker constructs his identity, establishes his relationship, and conveys his stance and attitude. Mood is significant as it shows the function of a sentence in an interaction and the purpose of the speaker in conducting communication. Moreover, through Modality, the speaker shows his degree of commitment – how bold or subtle his stance is. By analyzing the pattern of language through Interpersonal metafunction, and the relation between the text and the surrounding context, the researcher discovers the interpersonal meaning or how the speaker conveys himself through his utterances.

To reveal the interpersonal meaning of the text, the researcher formulates two objectives. The first is to discover the Mood and Modality in Boris Johnson's May 20 speech, and the second one is to discover the Interpersonal Meanings represented through the Mood and Modality in the text.

This qualitative research takes a discourse analysis approach to the text as the meaning and interpretation of the text are inextricable from its context. There are 39 independent clauses with modal operators that are collected. These clauses are analyzed to discover each of its mood types and the type and degree of its modal. After discovering the mood type, the modality type, and the modal degree, the speaker analyzes the interpersonal meanings that are represented through the Mood and Modality with the account of the surrounding context of the speech.

Through the analysis of Mood and Modality, the researcher finds that there is only one mood type which is declarative which shows the purpose of the text as to be informative. Through the Modality analysis, the researcher finds there are two types of modality; probability and obligation. Moreover, the modality degree shows that the data mostly have a high degree as there are 36 high-degree modal clauses and 3 low-degree modal clauses. Through the Mood and Modality analysis, the researcher finds that there are three interpersonal meanings expressed through the text; the confidence and assertiveness, the cautiousness and thoroughness, and the empathy and encouragement.

**Keywords:** Covid-19, Mood, Modality, Interpersonal Meaning

## ABSTRAK

SAPUTRA P., PAUL CHRISDIAN THEO (2024). **A Discourse Analysis of Interpersonal Meaning of The Mood and Modality of Boris Johnson's Speech on Covid-19 New Variant**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menggali bagaimana Boris Johnson – Perdana Menteri Kerajaan Inggris – Menciptakan dan membentuk identitasnya melalui pidatonya. Penelitian ini mengambil perspektif analisis wacana – sebuah pandangan bahasa mengenai bagaimana penggunaan bahasa dan konteks dapat menciptakan dan membentuk identitas dan realitas – sebagai pendekatan penelitian. Dalam meneliti pidato tersebut, peneliti menganalisis *Mood* dan *Modality* pidato tersebut. *Mood* dan *Modality* adalah elemen dari metafungsi antarpribadi – salah satu dari metafungsi yang dikenalkan dalam sistem linguistik *System Functional Linguistics* (SFL) – yang menunjukkan makna antarpribadi dari teks tersebut atau bagaimana pembicara menciptakan identitasnya, membentuk hubungannya, dan mengungkapkan pendirian dan sikapnya. Elemen *Mood* ini penting karena ia menunjukkan fungsi dari sebuah kalimat dalam sebuah interaksi dan tujuan dari pembicara dalam melakukan komunikasi. Terlebih lagi, melalui *Modality*, pembicara menunjukkan tingkat komitmennya – betapa tegas atau tidak pendiriannya. Dengan menganalisis pola bahasa dengan metafungsi antarpribadi, dan hubungan antara teks dan konteks di sekitarnya, peneliti menemukan makna antarpribadi atau cara pembicara mengungkapkan dirinya melalui perkataannya.

Untuk mengungkap makna antarpribadi teks tersebut, peneliti merumuskan dua tujuan. Pertama, menggali *Mood* dan *Modality* dalam pidato Boris Johnson pada tanggal 20 Mei dan yang kedua adalah menggali makna antarpribadi yang ditunjukkan oleh *Mood* dan *Modal* dalam teks tersebut.

Penelitian kualitatif ini mengambil pendekatan analisis wacana pada teks sebagaimana makna dan interpretasi dari teks tersebut tidak dapat terpisahkan dari konteks teksnya. Terdapat 39 klausa independen yang mengandung modal operator yang diambil. Klausa-klausa ini dianalisis guna mengungkap tipe *Mood*, tipe *Modality*, dan tingkat *Modal* masing-masing klausa. Selanjutnya, peneliti menguraikan makna interpersonal yang ditunjukkan lewat *Mood* dan *Modality* teks tersebut dengan memperhitungkan konteks yang mengelilingi teks tersebut.

Lewat analisis *Mood* dan *Modality*, ditemukan bahwa hanya ada satu tipe *Mood* yaitu deklaratif yang menunjukkan tujuan dari teks tersebut adalah sebagai teks informatif. Melalui analisis *Modality*, peneliti menemukan bahwa ada dua tipe *Modality* yaitu *probability* dan *obligation*. Selain itu ditemukan juga bahwa sebagian besar data memiliki tingkat *modality* yang tinggi sebagaimana 36 data menunjukkan tingkat yang tinggi dan 3 lainnya menunjukkan tingkat yang rendah. Melalui analisis *Mood* dan *Modality*, peneliti menemukan tiga makna antarpribadi; kepercayaan diri dan ketegasan, kewaspadaan dan ketelitian, empati dan dorongan.

**Kata kunci:** *Covid-19, Mood, Modality, Interpersonal Meaning*